



TAHUN 2022, BPS DIY GELAR SURVEI BIAYA HIDUP

Sasar 1.600 Rumah Tangga di Kota Yogya

YOGYA (KR) - Badan Pusat Statistik (BPS) DIY pada tahun 2022 akan menyelenggarakan Survei Biaya Hidup (SBH). Survei tersebut dinilai sangat penting yang akan digelar sepanjang tahun depan dengan sasaran 1.600 rumah tangga di Kota Yogya.

Kepala BPS DIY Sugeng Arianto MSi, mengungkapkan SBH terakhir kali digelar pada tahun 2018 lalu. Secara periodik, survei tersebut seharusnya digelar setiap lima tahun namun dengan mempertimbangkan kondisi faktual. "SBH akan dilakukan tahun depan karena sudah banyak kondisi yang berbeda di masyarakat, dibandingkan tahun 2018. Kalau mau disurvei tahun 2021 kan kondisi belum stabil, sedangkan kalau tahun

2023 terlalu lama. Makanya tahun 2022 merupakan waktu yang tepat," urainya dalam jumpa media di Balaikota, Senin (13/12).

SBH menjadi salah satu bahan dasar penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) yang menjadi penentu laju inflasi. Inflasi yang dihitung setiap bulan tersebut kerap dijadikan landasan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, SBH memiliki porsi yang tidak bisa disepelekan. Hal ini karena

SBH tidak sebatas memotret pola konsumsi masyarakat melainkan hingga perubahan gaya hidup.

Apalagi, imbuh Sugeng, terjadi banyak perbedaan pola konsumsi antara hasil SBH tahun 2018 dengan saat ini. Terutama yang diakibatkan oleh pemanfaatan teknologi informasi, pandemi Covid-19 maupun revolusi industri 4.0. Dicontohkannya dulu masyarakat kerap berbelanja dengan datang ke toko atau pasar, namun saat ini banyak melalui online. Begitu pula kebutuhan transportasi yang saat ini dijumpai ojek online.

"Kondisi tersebut akan sangat mempengaruhi perubahan pola konsumsi rumah tangga. Itu semua akan kami potret secara utuh melalui SBH," im-

buhnya.

Sugeng menambahkan, total ada 90 kota di Indonesia yang akan menjalani SBH. Di samping itu masih ditambah 68 kabupaten sebagai penunjang. Di DIY, Kabupaten Gunungkidul akan menjalani SBH untuk pertama kalinya. Sedangkan Kota Yogya sudah sejak awal masuk sasaran SBH karena representasi dari provinsi. Proses survei pun digelar dengan durasi panjang dan materi mendalam.

Plt Kepala BPS Kota Yogya Rahman, memaparkan dari 1.600 responden rumah tangga tersebut akan dibagi dalam empat tahap. Tahap pertama untuk 400 rumah tangga yang disurvei selama tiga bulan. Setelah itu berganti dengan responden lain. "Tek-

nisnya, petugas akan mendatangi responden kemudian menyerahkan daftar. Misal untuk belanja konsumsi harus diisi setiap hari. Kemudian belanja non konsumsi diamati selama tiga bulan. Petugas akan sering mendatangi rumah tangga. Misal untuk mengamati pola konsumsi seminggu bisa dua kali, sedangkan non konsumsi tiap pertengahan bulan," paparnya.

Pada akhir Desember 2022, hasil survei tersebut pun akan disetorkan ke tabulasi nasional untuk dihitung indeks secara total. Pihaknya mengimbau, rumah tangga sebagai responden mampu mendukung dan mengisi data belanja sesuai ketentuan agar menghasilkan survei yang kekinian.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005